

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Ilmaatul Himamiyah

**GAMBARAN KADAR BILIRUBIN TOTAL PADA IKTERUS
NEONATORUM SEBELUM DAN SESUDAH FOTOTERAPI DI RS
ADVENT BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023-2024**

XV + 28 Halaman, 5 Tabel, 3 Gambar, 10 Lampiran

ABSTRAK

Ikterus Neonatorum merupakan kondisi pada bayi yang ditandai dengan kulit dan sklera mengalami kuning akibat penumpukan bilirubin, jika tidak ditangani, kondisi ini dapat berbahaya. Fototerapi merupakan terapi yang paling sering digunakan, dengan menempatkan bayi dibawah lampu khusus bercahaya biru-hijau yang membantu menguraikan bilirubin agar dapat dikeluarkan melalui urin dan feses. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar bilirubin total pada ikterus neonatorum sebelum dan sesudah fototerapi di Rs Advent Bandar Lampung tahun 2023-2024 . Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *cross-sectional*, data yang digunakan adalah data sekunder dari rekam medik Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2023 - 2024. Menggunakan data hasil pemeriksaan Ikterus neonatorum yang menjalani fototerapi dengan jumlah sampel sebanyak 78 ikterus neonatorum. Hasil penelitian ini sebelum fototerapi dari 78 responden didapatkan nilai rata – rata 16,47 mg/dL, dengan kadar terendah 11,59 mg/dL, dan tertinggi 34,69 mg/dL. Sesudah fototerapi didapatkan nilai rata – rata 9,67 mg/dL, dengan kadar terendah 4,62 mg/dL, dan tertinggi 15,97 mg/dL Sebelum fototerapi seluruh responden memiliki kadar bilirubin yang tidak normal (100%). Setelah dilakukan fototerapi sejumlah 61 responden (78%) menjadi normal, Sedangkan sejumlah 17 responden (22%) tetap tidak normal.

Kata Kunci : Bilirubin, Fototerapi, Ikterus Neonatorum

Daftar Bacaan : 38 (2011-2024)